

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang bersifat universal dan memiliki prinsip *rahmatan lil 'alamin*. Ajaran Islam bertujuan mensejahterakan kehidupan umat manusia secara lahir dan batin, baik di dunia maupun akhirat. Hal ini dapat diwujudkan apabila ajaran Islam disampaikan kepada manusia dengan kebijakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berkembang dalam masyarakat. Ajaran Islam mewajibkan setiap pemeluknya untuk senantiasa meyakini dan menerapkan ajarannya dalam semua aspek kehidupan. Selain itu setiap individu muslim juga memiliki kewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Dakwah sekarang ini dihadapkan pada keragaman *mad'ua* baik dari segi pemahaman agama, pendidikan, tingkat ekonomi dan aspek lainnya. Hal ini tentunya membutuhkan konsep dakwah yang relevan dari segi pilihan materi, metode hingga media yang digunakan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, diperlukan kreativitas seorang dai, agar dakwah yang dilakukan tidak sia-sia. Kreativitas dai dalam berdakwah, diharapkan mampu mengajak *mad'um* menjadi tergerak hatinya untuk mendengarkan, menghayati, merenungkan dan pada akhirnya mau secara sadar dan ikhlas mengamalkan ajaran Islam yang telah disampaikan dai.

Pengertian dakwah yang dikemukakan di atas, menunjukkan luasnya bidang dakwah yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia secara individu maupun kalamakroyaitus osial (masyarakat), juga beradapada ruang lingkup pendidikan.

Perkembangan pendidikan dan perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia, belum mampu menciptakan siswa-siswi yang bertaqwa dan berakhlak mulia sebagai manatuju dari pendidikan itu sendiri. Banyaknya perilaku siswa yang menyimpang seperti tawuran, mengonsumsi narkoba, bahkan seks bebas, menunjukkan perlunya tindakan penanganan khusus dari sekolah dalam membina akhlak mereka.

Bimbingan dan konseling sekolah memiliki peranan penting dalam upaya memberikan bantuan kepada siswa untuk mencapai pemahaman diri agar senantiasa berperilaku sesuai dengan ajaran agama. Nilai-nilai yang terkandung dalam bimbingan dan konseling diharapkan dapat meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku yang terpuji dalam meningkatkan aqidah dan akhlak siswa. Praktek bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai bentuk manifestasi guru BK sebagai juru dakwah untuk menerapkan nilai-nilai dakwah dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam hal ini seorang guru bimbingan dan konseling memiliki pengaruh yang besar dalam upaya pembentukan siswa yang berakhlak mulia.

Mengingat pentingnya peranan implementasi nilai-nilai dakwah dalam bimbingan dan konseling akan memberikan kemantapan program kegiatan belajar

siswa terutama berkenaan dengan kepribadian, membiasak siswa dalam disiplin, membiasakan untuk menghargai dan menghormati antar sesama dan memberikan motivasi untuk belajar. Sebuah pemahaman yang perlu ditanamkan bahwa kehadiran konselor disuatu sekolah merupakan suatu yang menggembirakan, karena dengan adanya konselor sekaligus sebagai seorang dai adalah untuk menghindari atau membantu individu dan kelompok menghadapi berbagai masalah dalam masalahnya.

Namun pada kenyataannya yang ada di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Bariro Kuala yang berdasarkan dari pengamatan dalam penelitian awal masih banyak fenomena perilaku siswa yang perkalihian, sering membolos pada jam pelajaran danselalu melanggar tata tertib sekolah, seringitu dengan adanya fakta tersebut, maka berdasarkan keterangan di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian lebih jauh untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Wanaraya dalam memberikan kemantapan kepribadian siswa yang berakhlak mulia dengan bimbingan penerapan nilai-nilai dakwah.

Berdasarkanlatarbelakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitianlebidalammengenaibimbingandankonselingdi SMAN 1 Wanaraya,sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang bentuk nilai-nilai dakwah dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, agar sesuai yang diterapkan dalam Islam. Hasil penelitian ini, penulistertarik untuk menuangkannyadalamsebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul: **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DAKWAH DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING SMAN 1 WANARAYA KABUPATEN BARITO KUALA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apasaja Nilai-nilai Dakwah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala?
2. Bagaimana Cara mengimplementasikan Nilai-nilai Dakwah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala?
3. Apasaja faktor yang menjadi Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Dakwah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala?

C. Operasionalisasi Permasalahan

1. Nilai-nilai dakwah yaitu sifat-sifat yang sangat penting dan berguna bagi manusia yang merupakan sebuah cerminan segala penyampaian ajaran Islam, baik berupa ajaran yang berupa bimbingan yang berisi aqidah dan akhlak serta seruan nasehat yang baik, seperti: memberikan nasehat belajar untuk disiplin (waktu, mentaati peraturan sekolah dan disiplin menuntut ilmu), belajar saling memaafkan sesama, membiasakan untuk selalu berdoa dan bersabar dalam menghadapi masalah, dll.
2. Bimbingan dan konseling adalah mempunyai sebagai pengertian suatu bantuan yang diberikan seorang (konselor) kepada orang lain (klien).¹

¹Farid Hasyim dan Mulyono, Bimbingan dan Konseling Religius, (Jakarta: AR- Ruzz Media, 2010), h. 37.

Bimbingan dan konseling dimaksud di sini yaitu untuk memecahkan masalahnya dan dapat memahami diri klien (siswa), mengarahkan sesuai dengan kemampuan dan potensinya sehingga mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, sekolah dan di masyarakat.

3. Implementasi menurut Kamus Ilmiah Populer bahwa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.² Sedangkan menurut bahasa implementasi merupakan pelaksanaan, penerapan pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati.³ Pengimplementasian nilai-nilai dakwah dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sini yaitu bagaimana cara melaksanakan dalam menerapkan nilai-nilai dakwah dalam memberikan seruan nasehat yang baik untuk mencegah adanya perilaku yang tidak terpuji dan mengatasi masalah siswa yang bermasalah.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan bimbingan dan konseling dalam menerapkan nilai-nilai dakwah ini yaitu berdasarkan pengalaman seorang konselor (guru BK), berdasarkan dari pendidikan konselor (guru BK), sarana dan prasarana, dll.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul diatas dapat dipahami bahwa nilai-nilai dakwah yakni hal yang mengajak manusia kepada kebaikan yang menurut ajaran Islam yang terkandung di dalam kegiatan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

² Pius A Partantodan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 247

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 327.

D. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian dalam proses Penerapan Nilai-nilai Dakwah dalam Bimbingan dan Konseling Islam. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Dakwah dalam Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk Mengetahui Cara Mengimplementasikan Nilai-Nilai Dakwah dalam Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Dakwah dalam Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi khususnyakepada para konselor untuk penerapan nilai-nilai dakwah dalam melaksanakan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Adapun manfaat lainnya antara lain:

1. Mengetahui nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

2. Mengetahui bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai dakwah dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai dakwah dalam bimbingan dan konseling di SMAN 1 Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul di atas di antaranya adalah:

1. Mengingat pelaksanaan dan penerapan bimbingan dan konseling sangat penting dan berperan, yang keberadaannya membantu siswa khususnya yang memiliki permasalahan.
2. Melihat bahwa sekarang ini banyak siswa-siswi yang mempunyai persepsi dan pandangan yang bermacam-macam tentang bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah, sehingga nantinya dapat merubah esensi dan tujuan dari bimbingan dan konseling itu sendiri.
3. Mengingat bahwa pentingnya nilai-nilai Dakwah diimplementasikan pada Bimbingan dan Konseling di sekolah saat ini merupakan salah satu bagian dari metode untuk mencapai pelaksanaan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan aspek pendidikan Islam.

G. Sistem Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan dalam lima bagian, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Operasionalisasi Permasalahan, Alasan Memilih Judul dan Sistematika Penulisan.

Bab II Implementasi nilai-nilai dakwah pada Bimbingan dan Konseling, yang terdiri dari (pengertian implementasi, pengertian nilai-nilai dakwah, pengertian Bimbingan dan konseling Islam, landasan bimbingan dan konseling Islam, nilai-nilai dakwah dalam bimbingan dan konseling Islam, metode dan teknik bimbingan dan konseling Islam, faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan bimbingan dan konseling).

BAB III Metodologi Penelitian meliputi, Subjek dan Objek Penelitian, Data, dan Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data, Kerangka Dasar Penelitian, Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian berisikan deskripsi lokasi tentang penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup meliputi, Kesimpulan, Saran-saran.